

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan adanya permasalahan penelitian yang jelas, kerangka konsep, dan definisi variabel yang jelas, suatu rancangan dapat digunakan sebagai gambaran tentang perencanaan penelitian secara rinci dalam hal pengumpulan data dan analisis data (Nursalam, 2011).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*, yang mana penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa ini (Nursalam, 2011). Pendekatan *cross-sectional* atau transversal adalah suatu penelitian dimana pengambilan data terhadap beberapa variabel penelitian dilakukan pada satu waktu (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai sikap dan perilaku seks pranikah (mulai dari berpegangan tangan, berciuman, meraba payudara, meraba alat kelamin, dan berhubungan intim) mahasiswa di Kota Malang.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi atau disebut juga dengan istilah *Universe* atau *Universum* atau keseluruhan, adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diamati/diselidiki (Imron, 2014). Dalam penelitian ini peneliti memilih populasi berdasarkan strata, yaitu strata perguruan tinggi negeri dan swasta. Pada perguruan tinggi negeri dipilih 1 universitas yaitu Universitas Brawijaya, sedangkan perguruan tinggi swasta peneliti memilih 5 universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Malang, Universitas Gajayana, Universitas Tribhuwana Tungadewi dan Universitas Merdeka Malang, sehingga total seluruh mahasiswa sebanyak 149.736 mahasiswa tahun akademik 2020/2021 (PD Dikti, 2020).

Namun pada tahap permohonan izin penelitian kepada pihak Universitas Muhammadiyah Malang didapatkan bahwa pihak Universitas Muhammadiyah Malang tidak memberikan izin untuk melakukan penelitian dikarenakan pada masa Pandemi Covid-19 seperti ini. Jadi populasi pada penelitian ini adalah 1 perguruan tinggi negeri di Kota Malang yaitu Universitas Brawijaya dan 4 perguruan tinggi swasta di Kota Malang yaitu, Universitas Islam Malang, Universitas Merdeka Malang, Universitas Gajayana, Universitas Tribhuwana Tungadewi, sehingga total seluruh mahasiswa sebanyak 108.131 mahasiswa tahun akademik 2020/2021 (PD Dikti, 2020).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian. Pengertian sampel secara harfiah berarti contoh, sehingga jumlahnya tidak akan

banyak. Dengan jumlah yang terbatas itulah diharapkan mewakili populasi (Imron, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian mahasiswa dari 5 Perguruan Tinggi di Kota Malang.

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d² : Presisi yang ditetapkan

$$\begin{aligned} n &= \frac{108.131}{1 + 108.131 (0,05)^2} \\ &= 398,5 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil sebanyak 399 responden.

Penelitian ini dilakukan pada 5 Perguruan Tinggi di Kota Malang dengan dibagi berdasarkan strata, yaitu dari Perguruan Tinggi Negeri adalah Universitas Brawijaya dengan jumlah mahasiswa 69.799 dan Perguruan Tinggi Swasta meliputi, Universitas Islam Malang sebanyak 15.421 mahasiswa, Universitas Merdeka Malang sebanyak 10.876 mahasiswa, Universitas Gajayana sebanyak 2.861 mahasiswa, dan Universitas Tribhuwana Tungadewi sebanyak 9.174 mahasiswa.

Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing universitas dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah mahasiswa pada universitas yang diteliti. Jumlah sampel setiap universitas didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = n/S \times n$$

Keterangan :

N : jumlah sampel tiap universitas

n : jumlah populasi tiap universitas

S : jumlah total populasi di semua universitas (Sugiyono, 2014)

Hasil yang di dapat dari masing-masing *proporsional random sampling* adalah sebagai berikut :

Universitas Brawijaya = 69.799 Mahasiswa

$$= \frac{69.799}{108.131 \times 399}$$

$$= 257$$

Universitas Islam Malang = 15.421 Mahasiswa

$$= \frac{15.421}{108.131 \times 399}$$

$$= 57$$

Universitas Merdeka Malang = 10.876 Mahasiswa

$$= \frac{10.876}{108.131 \times 399}$$

$$= 40$$

Universitas Gajayana = 2.861 Mahasiswa

$$= \frac{2.861}{108.131 \times 399}$$

$$= 11$$

Universitas Tribhuwana Tunggaladewi = 9.174 Mahasiswa

$$= \frac{9.174}{108.131 \times 399}$$

$$= 34$$

3.2.3 Teknik Sampling

Metode sampling adalah suatu cara yang ditetapkan peneliti untuk menentukan atau memilih sejumlah sampel dari populasi. Metode sampling digunakan agar hasil penelitian yang dilakukan pada sampel dapat mewakili populasinya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan *Stratified Random Sampling*, yaitu berbeda dengan *simple random sampling* yang tidak dipertimbangkan perbedaan karakteristik/stratifikasi individu dalam populasi, pada *Stratified random sampling* peneliti mempertimbangkan stratifikasi atau strata yang terdapat dalam populasi sehingga setiap strata terwakili dalam penentuan sampel (Dharma, 2011).

3.3 Identifikasi Variabel

Soeparto (2000, dalam Nursalam, 2011) variable adalah suatu karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variable dalam penelitian ini yaitu sikap dan perilaku seks pranikah mahasiswa.

3.4 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang di amati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2011).

Table 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel : Sikap Mahasiswa Tentang Seks Pranikah.	Penilaian mahasiswa terhadap perilaku seks pranikah dengan cara menjawab pertanyaan dalam kuesioner.	Sikap terhadap seks pranikah : 1. Sikap terhadap pegangan tangan. 2. Sikap terhadap berciuman kering (dipipi dan kening). 3. Sikap terhadap berciuman basah (dimulut). 4. Sikap terhadap meraba payudara. 5. Sikap terhadap meraba alat kelamin. 6. Sikap terhadap berhubungan seks.	Kuesioner	Untuk menjelaskan secara deskriptif dengan nilai maka dikategorikan : 1. Sikap positif jika mendapat skor > Mean 2. Sikap negatif jika mendapat skor < Mean	Nominal
Variabel : Perilaku Mahasiswa Tentang Seks Pranikah	Suatu pengakuan mahasiswa terhadap tindakan seks yang dilakukan antara lawan jenis maupun sesama jenis, mulai dari berciuman sampai bersenggama sebelum menikah dengan cara menjawab pertanyaan dalam kuesioner.	Perilaku yang mengarah pada perilaku seks pranikah : 1. Perilaku berpegangan tangan. 2. Perilaku berciuman kering (dipipi dan kening). 3. Perilaku berciuman basah (dimulut) 4. Perilaku meraba payudara. 5. Perilaku meraba alat kelamin. 6. Perilaku berhubungan seks.	Kuesioner	Perilaku tidak berisiko : tidak pernah berpegangan tangan, berciuman kering, berciuman basah, meraba payudara, meraba alat kelamin dan berhubungan intim dengan lawan jenis. Perilaku berisiko ringan : pernah berpegangan tangan, berciuman kering (ciuman dipipi, dikenings) dengan lawan jenis. Perilaku berisiko berat : pernah berciuman basah (ciuman dimulut), meraba payudara, meraba alat kelamin dan berhubungan intim dengan lawan jenis sebelum menikah.	Ordinal

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011).

Prosedur pengumpulan data ini dilakukan sendiri oleh peneliti setelah mendapat rekomendasi dari Ketua Program Studi DIII Keperawatan Kampus Tuban. Lalu peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada masing-masing Universitas yaitu, Universitas Brawijaya dan Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Malang, Universitas Gajayana, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Universitas Merdeka Malang. Setelah itu peneliti kerja sama dengan ketua BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dari masing-masing Universitas dalam menyebarkan link kuesioner kepada responden atau mahasiswa. Namun pada tahap permohonan izin penelitian kepada pihak Universitas Muhammadiyah Malang didapatkan bahwa pihak Universitas Muhammadiyah Malang tidak memberikan izin untuk melakukan penelitian dikarenakan pada masa Pandemi Covid-19 seperti ini.

Sebelum mengisi kuesioner calon responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden, apabila bersedia menjadi responden maka diminta untuk memberikan tanda checklist pada kolom persetujuan menjadi responden. Setelah memberikan persetujuan menjadi responden maka dapat beralih ke lembar selanjutnya yaitu pengisian kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner *google form* melalui Online kepada responden. Kuesioner di isi sendiri oleh responden dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang dianggap benar oleh responden

dan setelah itu responden mengirimkan kuesioner dengan via Online melalui kolom yang sudah disediakan.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis penelitian. Penelitian kuantitatif secara umum menggunakan 3 pilihan metode pengumpulan data yaitu metode koesioner, wawancara terstruktur dan observasi. Penelitian ini menggunakan metode koesioner yaitu, metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan/ Pernyataan tertulis dengan beberapa pilihan jawaban kepada responden. Responden diminta untuk memberikan jawaban atau respon terhadap setiap item pertanyaan yang diajukan. Koesioner dapat diberikan melalui surat atau elektronik kepada responden (Dharma, 2011).

Sebuah penelitian dibutuhkan instrument penelitian. Istilah instrument dalam konteks penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Dharma, 2011). Dalam sebuah penelitian Instrumen penelitian yang dapat dipergunakan pada ilmu keperawatan dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian, yang meliputi pengukuran (1) biofisiologis; (2) observasi; (3) wawancara; (4) koesioner (5) skala (Nursalam, 2011).

Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Kuesioner merupakan jenis pengukuran penelitian dengan mengumpulkan data secara formal kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2011). Kuesioner ini berisi pertanyaan yang bersifat tertutup dengan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden diharapkan

menjawab pertanyaan dengan cara memberikan tanda yang sesuai dengan jawaban responden. Kuesioner meliputi pertanyaan yang mengukur tentang sikap dan perilaku seks pranikah pada mahasiswa.

Kuesioner untuk pengukuran sikap terhadap perilaku seks pranikah merupakan kuesioner tertutup. Terdapat 6 pertanyaan tertutup yang harus dijawab oleh responden dengan cara *checklist* salah satu jawaban. Bila pertanyaan positif (*favorable*) : sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan pertanyaan negatif (*unfavorable*) : sangat setuju (SS) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2, tidak setuju (TS) bernilai 3, sangat tidak setuju (STS) bernilai 4. Jawaban diukur dengan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Kuesioner perilaku juga diisi dengan cara *checklist* pada setiap pertanyaan yang menyatakan pernah dan tidak pernah melakukan perilaku seks pranikah. Perilaku tidak berisiko apabila tidak pernah melakukan berpegangan tangan, berciuman kering (di pipi dan di kening), berciuman basah (di mulut), meraba payudara lawan jenis, meraba alat kelamin lawan jenis sampai berhubungan seks pranikah dengan lawan jenis. Perilaku berisiko ringan apabila hanya melakukan berpegangan tangan dan berciuman kering (cium dipipi dan kening) dengan lawan jenis. Berisiko berat apabila sudah berciuman basah (ciuman mulut, meraba payudara, meraba alat kelamin, dan berhubungan intim yang dilakukan dengan lawan jenis sebelum adanya hubungan pernikahan yang sah. Skala Guttman didapatkan jawaban yang tegas, yaitu : ya - tidak; pernah - tidak pernah; positif - negatif; dan lain-lain.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2011). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif dimana model analisis ini menggunakan prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk prosentase di Tabel atau grafik (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini analisa data meliputi : (Imron, 2014)

3.7.1 Editing

Memeriksa data hasil pengumpulan data, berupa daftar pertanyaan, dll. Dalam penelitian ini kuesioner diteliti satu persatu tentang kelengkapan isi dan data responden. Misalkan ada pertanyaan atau pernyataan yang tidak diisi responden akan di minta untuk melengkapi kuesioner yang belum di isi.

3.7.2 Coding

Untuk memudahkan pengolahan data, maka semua jawaban atau hasil penelitian dianggap sangat perlu untuk disederhanakan supaya pada saat pengolahan dapat dilakukan dengan mudah. Salah satu cara data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang sudah diklasifikasikan.

A. Untuk Sikap

Kode 1 : Sikap Positif

Kode 2 : Sikap Negatif

B. Untuk Perilaku

Kode 1 : Perilaku Tidak Berisiko

Kode 2 : Perilaku Berisiko Ringan

Kode 3 : Perilaku Berisiko Berat

3.7.3 Skoring

Jawaban-jawaban dalam kuesioner dikelompokkan sesuai dengan item kemudian dihitung dan dijumlahkan:

A. Untuk Sikap

Skala pengukuran yang di gunakan adalah skala Likert. Semua item yang fevorabel kemudian diubah nilainya dalam angka, yaitu sangat setuju nilainya 4, sedangkan untuk sangat tidak setuju nilainya 1. Sebaliknya, untuk item yang unfavorabel nilai skala sangat setuju nilainya 1, sedangkan untuk sangat tidak setuju nilainya 4. (Wawan dan Dewi, 2011)

Dengan penghitungan menurut Azwar (2000) sebagai berikut:

1. Setiap pertanyaan pada setiap jawaban responden diberi skor sesuai dengan nilai skala kategori jawaban yang diberikan
2. Skor responden pada setiap jawaban dijumlahkan, jumlah skor responden disebut skor individu
3. Mencari mean dari total skor individu menjadi skor rata-rata
4. Menentukan responden dalam kelompok sikap, sikap positif bila skor individu lebih besar dari rata-rata dan sikap negatif bila skor individu lebih kecil dari skor rata-rata.

Kemudian hasil presentase dikelompokkan salam kategori :

1. Sikap positif jika mendapat skor $>$ Mean
2. Sikap negatif jika mendapat skor $<$ Mean

B. Untuk Perilaku

Untuk kuesioner perilaku dibagi menjadi tiga yaitu, perilaku tidak berisiko, perilaku berisiko ringan dan perilaku berisiko berat. Perilaku tidak berisiko apabila menjawab tidak pernah pada perilaku berpegangan tangan, berciuman kering, berciuman basah (dimulut), meraba payudara, meraba alat kelamin sampai berhubungan intim dengan lawan jenis sebelum menikah. Perilaku berisiko ringan apabila menjawab pernah pada perilaku berpegangan tangan dan berciuman kering dengan lawan jenis. Sedangkan perilaku berisiko berat jika menjawab pernah pada perilaku berciuman basah (dimulut), meraba payudara, meraba alat kelamin, dan berhubungan intim dengan lawan jenis sebelum menikah.

3.7.4 Tabulating (tabulasi data)

Yakni menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga memudahkan untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk table atau grafik.

1. 100% : Seluruhnya
2. 76 -99% : Hampir Seluruhnya
3. 51 – 75% : Sebagian Besar
4. 50% : Setengahnya
5. 26 – 48% : Hampir Setengahnya
6. 1 – 25% : Sebagian Kecil
7. 0% : Tidak ada satupun

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian sebagai berikut : (Irwan, 2017)

3.8.1 *Beneficence* (Berbuat baik)

Beneficence yaitu prinsip moral yang mengutamakan tindakan yang ditujukan ke kebaikan pasien atau penyediaan keuntungan dan menyeimbangkan keuntungan tersebut dengan risiko dan biaya. Dalam *Beneficence* tidak hanya dikenal perbuatan untuk kebaikan saja, melainkan juga perbuatan yang sisi baiknya (manfaat) lebih besar daripada sisi buruknya (mudharat). *Beneficence* berarti, hanya melakukan sesuatu yang baik. Kebaikan, memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri dan orang lain. Terkadang, dalam situasi pelayanan kesehatan, terjadi konflik antara prinsip ini dengan otonomi.

3.8.2 *Non-Maleficence* (Tidak merugikan)

Prinsip tidak merugikan “*Non- maleficence*” adalah prinsip menghindari terjadinya kerusakan atau prinsip moral yang melarang tindakan yang memperburuk keadaan pasien. Prinsip ini dikenal sebagai “*primum non nocere*” atau “*above all do no harm*“. Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik dan psikologis pada klien atau pasien.

3.8.3 *Justice* (Keadilan)

Justice / keadilan adalah suatu prinsip dimana seorang dokter memperlakukan sama rata dan adil terhadap untuk kebahagiaan dan kenyamanan pasien tersebut. Perbedaan tingkat ekonomi, pandangan politik, agama,

kebangsaan, perbedaan kedudukan sosial, kebangsaan, dan kewarganegaraan tidak dapat mengubah sikap dokter terhadap pasiennya.

3.8.4 *Autonomy*

Prinsip "*Autonomy*" (*self-determination*) Yaitu prinsip yang menghormati hak-hak pasien, terutama hak otonomi pasien (*the rights to self determination*) dan merupakan kekuatan yang dimiliki pasien untuk memutuskan suatu prosedur medis. Prinsip moral inilah yang kemudian melahirkan *doktrin Informed consent*.

3.8.5 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Institusi kesehatan akan menjaga kerahasiaan informasi yang bisa merugikan seseorang atau masyarakat. Aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang pasien harus dijaga privasi klien. Segala sesuatu yang terdapat dalam dokumen catatan kesehatan pasien hanya boleh dibaca dalam rangka pengobatan pasien. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diijinkan oleh pasien dengan bukti persetujuan.

3.8.6 *Fidelity* (Menepati janji)

Prinsip *fidelity* dibutuhkan individu untuk menghargai janji dan komitmennya terhadap orang lain.

3.8.7 *Fiduciarity* (Kepercayaan)

Prinsip *fiduciarity* atau kepercayaan adalah hukum hubungan atau etika kepercayaan antara dua atau lebih pihak. Kepercayaan dibutuhkan untuk komunikasi antara professional kesehatan dan pasien.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini hanya meneliti sikap dan perilaku seks pranikah tanpa meneliti faktor lain. Dalam masa pandemi seperti ini hanya bisa menilai responden berdasarkan kuesioner yang diberikan melalui *google form* tanpa bisa melakukan observasi secara langsung.

3.10 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Malang. Waktu penelitian dilakukan pada Januari-Maret 2021.

3.11 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Oktober		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei		
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Pengumpulan bahan dan pustaka	√	√	√	√																									
2	Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian	√	√	√	√	√	√	√	√	√																				
3	Sidang proposal penelitian													√																
4	Pengumpulan data																		√											
5	Pengolahan data																						√							
6	Sidang KTI																											√		